

Motivasi, Self-Efikasi dan Persepsi Menjadi Guru: Perbandingan Mahasiswa Indonesia dan Taiwan

66

Oleh: Muhammad Nur Wangid, Ali Mustadi, Widyastuti Purbani

ABSTRAK

Pendidikan adalah investasi masa depan suatu bangsa. Salah satu komponen yang berperan dalam pendidikan adalah penyiapan guru melalui proses pendidikan yang baik. Namun, penelitian menunjukkan bahwa di berbagai negara pendidikan guru tidak semua berhasil memuaskan. Ada sebagian mahasiswa calon guru tidak berhasil menyelesaikan pendidikan, demikian pula yang sudah menyelesaikan pendidikan tidak semua rela bekerja sebagai guru. Penelitian ini berupaya mengungkap faktor-faktor internal pada mahasiswa prajabatan dalam mengikuti pendidikan yang meliputi aspek motivasi, efikasi diri, dan persepsinya untuk bertugas menjadi guru yang profesional. Berbagai kondisi sosial budaya suatu negara akan mempengaruhi perilaku masyarakatnya. Oleh karena itu dengan latar belakang kondisi ideologi, politik, sosial, dan budaya yang berbeda antara Indonesia dan Taiwan akan mempengaruhi bentuk perilaku yang muncul pada peserta pendidikan guru khususnya mahasiswa prajabatan terkait dengan motivasi, efikasi diri, dan persepsinya untuk bertugas menjadi guru yang profesional. Dengan menggunakan instrumen yang sudah terstandar dilakukan pengukuran aspek motivasi, efikasi diri, dan persepsinya untuk bertugas menjadi guru yang profesional pada mahasiswa prajabatan di Indonesia dan Taiwan. Penelitian ini memberikan manfaat sebagai bahan pertimbangan untuk membuat kebijakan berkaitan dengan program pendidikan guru. Lebih jauh penelitian ini akan dapat memberikan wawasan bersama dalam penyiapan pendidikan guru khususnya dalam pengembangan pribadi calon guru.

Kata kunci: Motivasi, Self-Efikasi, Persepsi, Mahasiswa Indonesia dan Taiwan